



Tujuh KCP Tutup Sementara

Empat Pegawai BNI Terinfeksi Covid-19 Jalani Isolasi Mandiri

LANGKAH TAKTIS

- Empat orang pegawai di Kantor Wilayah (Kanwil) BNI Yogyakarta dinyatakan positif Covid-19.
- Akibatnya, 7 kantor cabang pembantu (KCP) Bank Nasional Indonesia (BNI) di Yogyakarta ditutup sementara.
- 7 KCP tersebut meliputi, KCP Adisucipto, KHA Dahlan, Sutoyo, Jogja Tronik, Beringharjo, Piyungan dan HOS Cokroaminoto.
- Manajemen BNI mewajibkan seluruh pelugas di lingkup kantor BNI menjalani rapid, serta swab test. Sehingga, rantai penularan Covid-19 pun bisa dihentikan.
- BNI Kantor Cabang Yogyakarta mengalihkan operasional 50 persen layanan outlet ke outlet terdekat untuk dilakukan penyemprotan dan pembersihan, di lingkungan kantor.
- Penutupan KCP di Yogyakarta mulai diterapkan Jumat (11/9), khusus KCP Adisucipto, sampai dengan 25 September 2020 mendatang. Sementara untuk KCP lain, baru dilakukan penutupan pada 14 September. Seluruhnya, bakal beroperasi kembali pada 28 September.

GRAFIS/SULUH PRASETYA



Ya, terdapat pegawai kami yang suspect Covid-19, saat ini yang bersangkutan telah melakukan isolasi dan menjalani pengobatan lebih lanjut.

Moh. Hisyam

Head of Region Kanwil BNI Yogyakarta

YOGYA. TRIBUN - Sedikitnya 7 kantor cabang pembantu (KCP) Bank Nasional Indonesia (BNI) di Yogyakarta, harus menjalani penutupan sementara. Langkah diambil, setelah empat orang pegawai di Kantor Wilayah (Kanwil) BNI Yogyakarta dinyatakan positif Covid-19.

Adapun 7 KCP tersebut meliputi, KCP Adisucipto, KHA Dahlan, Sutoyo, Jogja Tronik, Beringharjo, Piyungan dan HOS Cokroaminoto. Berdasarkan informasi yang diterima *Tribun Jogja*, terdapat 4 pegawai di kantor cabang yang sudah terkonfirmasi terpapar Covid-19.

• ke halaman 15

| | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------|--------------------------------------|---|
| Orita | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| if | <input type="checkbox"/> Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| | <input type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |

Tujuh KCP Tutup

● Sambungan Hal 9

"Ya, terdapat pegawai kami yang *suspect* Covid-19, saat ini yang bersangkutan telah melakukan isolasi dan menjalani pengobatan lebih lanjut," ujar *Head of Region* Kanwil BNI Yogyakarta, Moh. Hisyam, Jumat (11/9).

Dengan munculnya kasus ini, sesuai protokol penanganan Covid-19, pihaknya pun mulai berupaya melakukan *tracing*, sekaligus mewajibkan seluruh petugas di lingkup kantor BNI menjalani *rapid*, serta *swab test*. Sehingga, rantai penularan Covid-19 pun bisa dihentikan.

"Tentunya, manajemen BNI dan seluruh pegawai lain turut prihatin atas kondisi tersebut. Kami mohon dukungan dan doa ya, agar pegawai yang sedang sakit ini, bisa segera pulih kembali," terang Hisyam.

"Selanjutnya BNI Kantor Cabang Yogyakarta meng-

alihkan operasional 50 persen layanan *outlet* ke *outlet* terdekat untuk dilakukan penyemprotan dan pembersihan, di lingkungan kantor," tambahnya.

Sekadar informasi, penutupan KCP di Yogyakarta mulai diterapkan Jumat (11/9), khusus KCP Adisucipto, sampai dengan 25 September 2020 mendatang. Sementara untuk KCP lain, baru dilakukan penutupan pada 14 September. Seluruhnya, bakal beroperasi kembali pada 28 September.

Mobilitas tinggi

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, Parjiman, membenarkan adanya informasi penutupan kantor cabang salah satu bank milik negara yang di dalamnya terdapat karyawan positif Covid-19.

"Kronologi *nggak* dilaporkan. Penutupan (kantor bank) sementara harus izin ke OJK, paling tidak pemberitahuan. Sifatnya sementara biar steril," bebarnya.

Ia menjelaskan bahwa

dari awal bank tersebut telah menerapkan protokol kesehatan. Namun pegawai yang diketahui positif Covid-19 memiliki mobilitas yang cukup tinggi.

Parjiman pun berharap setelah kejadian tersebut, protokol kesehatan tetap dijalankan. Upaya *swab* yang dilakukan pihak bank kepada karyawannya sudah benar, pun dengan pegawai lain yang sempat berinteraksi dengan pasien tersebut.

"Selain itu, menutup kantor cabang yang hasil *tracing*-nya selama ini berkaitan dengan positif. Ditutup sementara tapi masih ada cabang yang lain diharapkan tidak mengganggu pelayanan kepada masyarakat. Biasanya dialihkan ke cabang terdekat. *Nggak* semua cabang yang ditutup, dialihkan ke terdekat," tutupnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, belum mendapat informasi mengenai tambahan kasus

ini. Menurutnya, bisa jadi pegawai yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu berasal dari luar Kota Yogyakarta, sehingga tak masuk hitungan.

"Karena beberapa yang terkait dengan orang terpapar itu, meski kejadian di kota tapi domisilinya di luar kota, kadang kita tidak dapat laporannya. Jadi, laporannya masuk di daerah di mana dia tinggal," cetusnya.

Waspada

Akan tetapi, Heroe menandatangani, kasus ini bisa dijadikan pelajaran, karena belakangan muncul penularan Covid-19 yang cukup masif di lingkungan perkantoran dan rumah tangga. Ia berujar, masyarakat sekarang harus semakin ketat dalam menjalankan protokol kesehatan.

"Tingkatkan kewaspadaan. Biasanya kan di kantor, atau di rumah, kita melupakan protokol kesehatan, karena setiap hari bertemu. Tapi, kita kan tidak tahu ya, bagaimana aktivitasnya di luar," ucapnya. (aka/kur)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Februari 2025

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005